

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Ternak sapi adalah hewan mamalia yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi karena dari kulit, daging, tulang, jerohan bahkan bulu dan fesesnya dapat dimanfaatkan. Oleh karena itu banyak masyarakat yang memilih ternak sapi untuk dijadikan hewan ternak. Selain keunggulan di atas ternak sapi juga memiliki daya tahan terhadap cuaca yang berubah-ubah. Namun, pemeliharaan ternak sapi juga mempunyai kendala apabila terserang penyakit khususnya yang disebabkan oleh parasit.

Penyakit yang sering diakibatkan oleh parasit di Indonesia salah satunya yaitu penyakit cacing pada saluran pencernaan. Menurut Yulianto (2007), penyebaran infeksi parasit cacing terjadi cukup tinggi di daerah tropis yang lembab dan panas, karena mendukung kelangsungan hidup cacing tersebut. Hasil penelitian dari Balai Litbang P2B2 Donggala pada tahun 2016 menunjukkan adanya infeksi tunggal dan infeksi campuran dari cacing, dimana infeksi tunggal maupun campuran sering terjadi pada hewan ternak sapi disebabkan lemahnya ketahanan tubuh hewan dalam melawan serangan cacing parasit.

Kerugian-kerugian yang diakibatkan oleh parasit cacing saluran pencernaan yaitu dapat menurunkan produktivitas ternak, menurunnya berat badan ternak, kualitas daging yang jelek, produksi susu pada sapi perah

akan menurun dan bahkan dapat menyebabkan zoonosis atau penularan pada manusia. Selain itu juga, performa dari ternak sapi tidak begitu baik karena bulunya akan terlihat kusam dan badannya kurus karena nafsu makan menurun. Oleh karena itu pencegahan dan pengobatan perlu diadakan agar tidak terjadi kerugian yang besar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka akan dilakukan penelitian dengan judul **“Prevalensi Infeksi Parasit Cacing Pada Saluran Pencernaan Sapi Di Desa Padalembara Kecamatan Poso Pesisir Selatan Kabupaten Poso”**. Karena dengan adanya informasi prevalensi penyakit cacing yang akan diperoleh diharapkan adanya usaha pengobatan dan pemberantasan serta pencegahan terhadap penyakit cacing yang mana akan merugikan peternak.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah sapi di Desa Padalembara Kecamatan Poso Pesisir Selatan Kabupaten Poso terinfeksi parasit cacing saluran pencernaan?
2. Bagaimana prevalensi infeksi parasit cacing pada saluran pencernaan sapi di Desa Padalembara Kecamatan Poso Pesisir Selatan Kabupaten Poso ?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prevalensi infeksi parasit cacing, serta jenis cacing apa saja yang terdapat pada saluran pencernaan sapi di Desa Padalembara Kecamatan Poso Pesisir Selatan Kabupaten Poso.

### 1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai penyakit cacing dan prevalensi penyakit cacing pada saluran pencernaan sapi di Desa Padalembara Kecamatan Poso Pesisir Selatan Kabupaten Poso agar diadakan tindak lanjut pencegahan dan pemberantasan serta pengobatan penyakit cacing.

